

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS RANGKUMAN
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RIA WATI
NIM 2009/96401**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ria Wati
NIM : 200996401

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

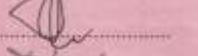
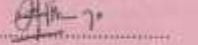
**Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman
dengan Kemampuan Menulis Rangkuman
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi T., M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : Afrita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

RIA WATI. 2013. “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang (2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, dan (3) hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 35 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini berjumlah 36 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman (X) dan kemampuan menulis rangkuman (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan membaca pemahaman dan skor kemampuan menulis rangkuman. Instrument penelitian ini soal obyektif untuk variabel X dan tes unjuk kerja untuk varibel Y. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, memberi skor tes kemampuan membaca pemahaman dan skor tes kemampuan menulis rangkuman. *Kedua*, mengubah skor kemampuan membaca pemahaman dan skor kemampuan menulis rangkuman menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Ketiga*, mengelompokkan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa dan kemampuan menulis rangkuman berdasarkan konvensi skala 10. *Keempat*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Kelima*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Keenam*, mengolerasikan variabel penelitian. *Ketujuh*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kedelapan*, penyimpulan hasil analisis dan pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data diperoleh simpulan sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang berada pada kualifikasi baik (78,33). *Kedua*, rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang berada pada kualifikasi baik (78,05). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman pada derajat kebebasan $n-1$ dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,27 > 1,70$ yang berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah Swt, berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang”, dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd. dan Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Zulfadli S.S, M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (3)Yasnur Asri, M.Pd., selaku pembimbing akademis (4) Dosen-dosen penguji (5) Dosen-dosen pengajar serta staf karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (6) Guru-guru serta seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013
Penulis

RIA WATI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Kemampuan Menulis Rangkuman	6
a. Pengertian Menulis Rangkuman.....	6
b. Tujuan Menulis Rangkuman	7
c. Teknik Menulis Rangkuman	8
d. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Rangkuman.	8
2. Kemampuan Membaca Pemahaman	10
a. Pengertian Membaca Pemahaman	10
b. Tujuan Membaca Pemahaman	11
c. Teknik Membaca Pemahaman.....	12
d. Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman.....	14
3. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Rangkuman	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis	18
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Metode Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel dan Data Penelitian	22
E. Instrumentasi Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Uji Persyaratan Analisis.....	28
H. Teknik Pengnalisan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran.....	84
KEPUSTAKAAN	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian	21
Tabel 2 Format Penilaian Kemampuan Menulis Rangkuman.....	30
Tabel 3 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Skala 10.....	32
Tabel 4 Format Pengklasifikasian	33
Tabel 5 Skor Kemampuan Menulis Rangkuman secara Keseluruhan	36
Tabel 6 Skor Kemampuan Menulis Rangkuman Indikator 1(Kesesuaian Ide Pokok)	36
Tabel 7 Skor Kemampuan Menulis Rangkuman Indikator 2 (Kesuaian Isi).....	37
Tabel 8 Skor Kemampuan Menulis Rangkuman Indikator 3 (Ketepatan Penggunaan Ejaan).....	37
Tabel 9 Skor Kemampuan Menulis Rangkuman Indikator 4 (Jumlah Kata)	38
Tabel 10 Skor Kemampuan Membaca Pemahaman secara Keseluruhan	39
Tabel 11 Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Indikator 1(Menentukan Ide pokok)	40
Tabel 12 Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Indikator 2 (Menentukan Ide Rincian).....	40
Tabel 13 Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Indikator 3 (Menentukan Makna Kata).....	41
Tabel 14 Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Indikator 4 (Menentukan Urutan Bacaan)	42
Tabel 15 Pengelompokkan Kemampuan Menulis Rangkuman Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang	43
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang	43

Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 1 (Kesesuaian Ide Pokok).....	46
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 1 (Kesesuaian Ide Pokok).....	47
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 2 (Kesesuaian Isi)	49
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 2 (Kesesuaian Isi)	50
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 3 (Ketepatan Penggunaan Ejaan)	52
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 3 (Ketepatan Penggunaan Ejaan)	53
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 4 (Jumlah Kata)	56
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 4 (Jumlah Kata)	57
Tabel 25	Pengelompokkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang	60
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang	61
Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 1 (Menentukan Ide Pokok).....	63
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 1 (Menentukan Ide Pokok).....	64
Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 2 (Menentukan Ide Rincian)	65
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 2 (Menentukan Ide Rincian).....	66
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 3 (Menentukan Makna Kata).	67

Tabel 32	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 3 (Menentukan Makna Kata).....	68
Tabel 33	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 4 (Menetukan Urutan Bacaan)	70
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 4 (Menentukan Urutan Bacaan)	71
Tabel 35	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Rangkuman	72
Tabel 36	Interprestasi Nilai r	74
Tabel 37	Uji Normalitas.....	75
Tabel 38	Uji Homogenitas Data.....	76
Tabel 39	Uji Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM BATANG

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual
Diagram Batang 1	Diagram Batang Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Secara Keseluruhan.....
Diagram Batang 2	Diagram Batang Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 1 (Kesesuaian Ide Pokok).....
Diagram Batang 3	Diagram Batang Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 2 (Kesesuaian Isi).....
Diagram Batang 4	Diagram Batang Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 3 (Ketepatan Penggunaan Ejaan)
Diagram Batang 5	Diagram Batang Kemampuan Menulis Rangkuman Dilihat dari Indikator 4 (Jumlah Kata)
Diagram Batang 6	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Secara Keseluruhan.....
Diagram Batang 7	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 1 (Menentukan Ide Pokok).....
Diagram Batang 8	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 2 (Menentukan Ide Rincian).....
Diagram Batang 9	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 3 (Menentukan Makna Kata)
Diagram Batang 10	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Dilihat dari Indikator 4 (Menentukan Urutan Bacaan)

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba	87
Lampiran 2	Soal Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.	88
Lampiran 3	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	104
Lampiran 4	Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	105
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrument Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	106
Lampiran 6	Analisis Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	107
Lampiran 7	Validitas Item Soal Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	108
Lampiran 8	Persiapan Penentuan Reliabelitas Tes	114
Lampiran 9	Identitas Sampel Penelitian	115
Lampiran 10	Tes Kemampuan Menulis Rangkuman	116
Lampiran 11	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang	118
Lampiran 12	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 1 (Kesesuaian Ide Pokok	119
Lampiran 13	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 2 (Kesesuaian Isi)	120
Lampiran 14	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 3 (Ketepatan Penggunaan Ejaan).....	121

Lampiran 15	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 4 (Jumlah Kata)	122
Lampiran 16	Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	123
Lampiran 17	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	136
Lampiran 18	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	137
Lampiran 19	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang.....	138
Lampiran 20	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 1 (Menentukan Ide Pokok).....	139
Lampiran 21	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 2 (Menentukan Ide Rincian).....	140
Lampiran 22	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 3 (Menentukan Makna Kata)	141
Lampiran 23	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang Indikator 4 (Menentukan Urutan Bacaan)	142
Lampiran 24	Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Rangkuman	143
Lampiran 25	Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Pemahaman.....	144
Lampiran 26	Uji Homogenitas Data.....	145
Lampiran 27	Tabel Harga Kritik dari Product-Moment.....	146
Lampiran 28	Nilai Distribusi Lilifors	147
Lampiran 29	Tabel Distribusi t.....	148
Lampiran 30	Tabel Distribusi z	149
Lampiran 31	Tabel Nilai Kritis Sebaran F.....	151
Lampiran 32	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	152

Lampiran 33	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	153
Lampiran 34	Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 35 Padang.....	154
Lampiran 35	Tugas Siswa (Tes Kemampuan Menulis Rangkuman)	155
Lampiran 36	Tugas Siswa (Tes Kemampuan Membaca Pemahaman)	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang harus dikuasai setelah keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, dan membaca. Walaupun pengurutan kompetensi menulis diakhiri, tetapi menulis menjanjikan manfaat yang begitu besar dalam membantu pengembangan daya inisiatif, kreatif, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Penulis dituntut mampu menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis. Menulis juga merupakan kegiatan bersifat produktif. Saat menulis, seseorang akan menuangkan ide dan gagasan ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga hasil tulisan tersebut dapat dinikmati oleh pembaca dan pembaca tidak bosan membacanya.

Keterampilan menulis dengan keterampilan membaca saling berkaitan. Untuk membuat sebuah tulisan yang baik diperlukanlah pengetahuan yang luas. Salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan itu adalah dengan membaca. Apabila seseorang banyak membaca maka ia akan mudah mengembangkan tulisannya saat menulis dan tulisan yang dihasilkan juga semakin baik. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis rangkuman. Siswa yang duduk di SMP selayaknya telah mampu menulis

rangkuman. Menulis rangkuman merupakan bentuk penyajian singkat dari suatu karangan yang panjang dengan tetap mempertahankan urutan isi karangan aslinya. Dalam menulis rangkuman, siswa dituntut untuk memahami suatu bacaan yang akan dirangkumnya. Dalam hal ini, jenis membaca yang dapat digunakan adalah membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca agar siswa mudah memahami bacaan dan juga akan mempermudah dalam menentukan pokok-pokok pikiran setiap alinea, yang sendirinya turut mempermudah dalam memahami materi bacaan secara keseluruhan. Keterampilan membaca pemahaman mempunyai peranan penting untuk menentukan keberhasilan menulis rangkuman. Seorang dituntut untuk memahami tulisan yang akan dirangkumnya agar dapat membuat rangkuman dengan baik. Oleh sebab itu, menulis rangkuman menuntut keterampilan membaca pemahaman yang tinggi.

Berdasarkan observasi dan wawancara informal penulis dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, yaitu Rajiah, S.Pd, diperoleh informasi sebagai berikut: (1) masih banyak siswa yang memiliki minat baca rendah, (2) siswa kurang memahami bacaan, (3) siswa kurang mampu membedakan antara ide pokok dan ide penjelas, (4) hasil tulisan siswa menunjukkan kurangnya penguasaan terhadap pemakaian EYD yang benar, dan (5) guru kurang memotivasi siswa untuk menulis. Masalah-masalah tersebut berdampak terhadap nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan adalah 75.

Dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SMP/ MTsN terdapat pembelajaran membaca dan menulis. Kemampuan membaca pemahaman untuk tingkat SMP/ MTsN terdapat pada kelas VIII semester 2 Standar Kompetensi ke-11 yang berbunyi “Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring”. Kompetensi Dasar ke-1 yang berbunyi “Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif”. Selanjutnya, untuk menulis rangkuman terdapat pada kelas VIII semester 2 Standar Kompetensi ke-12 yang berbunyi “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/ poster”. Standar Kompetensi ke-12 ini untuk menulis rangkuman tercakup dalam Kompetensi Dasar ke-1 yang berbunyi “Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer.”

Penelitian ini penting dilakukan dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman. *Kedua*, untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis rangkuman serta menemukan hubungan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa SMP Negeri 35 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat siswa SMP Negeri 35 Padang dalam membaca. *Kedua*, kurangnya kemampuan siswa SMP Negeri 35 Padang memahami bacaan. *Ketiga*, kurangnya kemampuan siswa SMP Negeri 35

Padang membedakan antara ide pokok dan ide penjelas. *Keempat*, nilai siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan adalah 75, tetapi siswa hanya memenuhi nilai 70.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan indikator, yaitu (1) menentukan ide pokok, (2) menentukan ide rincian, (3) menentukan makna kata, dan (4) menentukan urutan bacaan. Kemampuan menulis rangkuman dengan indikator, yaitu (1) kesesuaian ide pokok, (2) kesesuaian isi, (3) ketepatan penggunaan ejaan, dan (4) jumlah kata.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah tingkat kemampuan menulis rangkuman siswa SMP Negeri 35 Padang? (2) Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang? (3) Bagaimanakah hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan menulis rangkuman kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, (2) mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, dan (3)

mendeskripsikan hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain: (1) guru bahasa dan sastra Indonesia, sebagai pedoman dan masukan dalam proses belajar mengajar, (2) siswa, sebagai penambah ilmu pengetahuan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis rangkuman, dan (3) penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini adalah (1) kemampuan menulis rangkuman, (2) kemampuan membaca pemahaman, dan (3) hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman.

1. Kemampuan Menulis Rangkuman

Teori yang akan diuraikan pada bagian ini yaitu (a) pengertian menulis rangkuman, (b) tujuan menulis rangkuman, (c) teknik menulis rangkuman, dan (d) indikator kemampuan menulis rangkuman.

a. Pengertian Menulis Rangkuman

Kemampuan menulis rangkuman merupakan kemampuan melatih siswa untuk mengungkapkan kembali ide-ide bacaan yang telah dibaca sesuai dengan pemahamannya atau menuliskan kembali teks panjang yang telah dibacanya menjadi lebih singkat, tetapi tetap mempertahankan urutan isinya. Kemampuan menulis rangkuman dapat melatih siswa agar dapat mengemukakan kembali maksud dan tujuan teks bacaan yang dibacanya dalam bentuk tulisan singkat dengan tetap mempertahankan urutan asli isi teks bacaan tersebut.

Depdiknas (2008:1142) “Ringkasan sama dengan rangkuman dan iktisar. Berpijak pada persamaan istilah tersebut, maka peneliti menggunakan istilah rangkuman. Menurut Sudirdja, dkk, (2008:21) rangkuman adalah suatu cara efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat.

Selanjutnya, menurut Arifin dan Tasai (2009:231) rangkuman merupakan tulisan yang disajikan dalam bentuk yang lebih pendek dari tulisan aslinya dengan berpedoman pada keutuhan topik dan gagasan yang ada di dalam tulisan aslinya. Merangkum sebuah karangan dapat diumpamakan sebagai memangkas sebatang pohon, sehingga hanya tinggal batang, cabang, ranting, dan daun-daun atau bagian yang terpenting sehingga tampak bahwa esensi pohon masih dipertahankan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rangkuman adalah suatu bentuk penyajian karangan yang panjang dalam bentuk lebih ringkas atau pendek. Dalam menulis rangkuman, hal penting yang harus diperhatikan adalah tetap mempertahankan keaslian isi karangan dan tidak boleh memotong ide-ide pokok dalam karangan tersebut.

b. Tujuan Menulis Rangkuman

Keraf (1994:26) mengemukakan tujuan menulis rangkuman, yaitu untuk mengembangkan ekspresi serta penghematan kata. Latihan membuat rangkuman akan mempertajam daya kreasi dan konsentrasi penulis rangkuman. Penulis rangkuman juga dapat memahami dan mengetahui dengan mudah isi karangan aslinya, penyusunan karangan yang baik, dan cara pemecahan suatu masalah dan sebagainya.

Arifin dan Tasai (2009:233) juga menyatakan rangkuman dibuat untuk membantu pembaca memahami tulisan yang panjang dan menghemat waktu pembaca. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis rangkuman adalah untuk mengembangkan ekspresi, menghemat kata, dan mempertajam konsentrasi.

c. Teknik Menulis Rangkuman

Keraf (1994:263) mengemukakan teknik yang perlu dilakukan dalam membuat rangkuman sebagai berikut. *Pertama*, membaca karangan asli, penulis rangkuman harus membaca naskah asli secara keseluruhan beberapa kali untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang, serta sudut pandangnya. *Kedua*, mencatat gagasan utama, semua gagasan yang penting dalam karangan itu dicatat. *Ketiga*, membuat reproduksi, yaitu menyusun kembali suatu karangan yang lebih singkat berdasarkan gagasan utama yang telah dicatat. *Keempat*, ketentuan tambahan terdiri dari: (a) menyusun rangkuman dalam bentuk kalimat tunggal bukan dalam bentuk kalimat majemuk; (b) merangkum kalimat menjadi frasa, dan frasa menjadi kata; (c) memperhitungkan jumlah alinea dan topik utama yang akan dimasukkan dalam rangkuman, bila mungkin menghilangkan semua keterangan atau kata sifat; (d) mempertahankan susunan gagasan asli, biasanya dalam rangkuman ditentukan panjang hasil rangkuman.

Arifin dan Tasai (2009:233) juga mengemukakan bahwa teknik membuat rangkuman yaitu: (1) membaca bacaan naskah dapat dilakukan berkali-kali agar pembaca memahami isi karangan itu, (2) mencatat gagasan utama, maksudnya mencatat bagian-bagian yang penting dari naskah, (3) mengadakan reproduksi, maksudnya menuliskan isi naskah yang telah dibaca ke dalam sebuah rangkuman berdasarkan ide pokok yang telah dicatat.

d. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Rangkuman

Menurut Widyamarta (1992:97) hal untuk menilai baik atau tidaknya hasil rangkuman siswa, yaitu (1) semua ide pokok paragraf sudah tercakup dalam

rangkuman, (2) kalimat dalam menulis rangkuman sudah tersusun dalam rangkaian kalimat yang utuh sehingga mudah dipahami maknanya, (3) bahasa dan ejaanya sudah terpelihara dengan baik, (4) jumlah kata telah sesuai dengan panjang rangkuman yang telah ditetapkan.

Indikator yang penulis jadikan untuk mengukur keterampilan menulis rangkuman siswa dalam penelitian ini berdasarkan teori Widyamarta di atas. Di bawah ini akan dijelaskan teori tersebut, yaitu sebagai berikut.

1) Kesesuaian Ide Pokok

Ide pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar suatu bacaan yang disampaikan penulis kepada pembaca melalui tulisannya. Pada umumnya setiap paragraf tersusun dari seperangkat kalimat yang terdiri dari suatu gagasan utama (ide pokok paragraf). Ide pokok dapat terletak di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif) atau diseluruh paragraf.

2) Kesesuaian Isi

Kesesuaian isi, artinya rangkuman yang dibuat siswa tidak melenceng dari isi teks yang diberikan. Oleh karena itu, teks disesuaikan dengan ide pokok atau gagasan utama.

3) Ketepatan Penggunaan Ejaan

Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah perlambangan bunyi bahasa, pemisahan, penggabungan, dan penulisannya dalam suatu bahasa. Ada lima hal yang diatur dalam ejaan, yaitu; (1) pemakaian huruf, (2) penulisan huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur serapan, dan (5)

pemakaian tanda baca. Dalam penelitian ini, ejaan yang diteliti hanya empat hal, yakni, (a) penulisan huruf kapital, (b) penulisan kata depan, (c) penulisan kata (menyingkat kata), dan (d) pemakaian tanda baca.

4) Jumlah Kata

Jumlah kata yang dikuasai seseorang berpengaruh pada sebuah tulisan yang dibuat. Apabila seseorang memiliki jumlah kata yang banyak akan mampu membuat sebuah tulisan yang panjang dengan mudah, sedangkan seseorang yang memiliki jumlah kata sedikit tentu saja kurang mampu dan akan mengalami kesulitan dalam membuat sebuah tulisan.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Pada kemampuan membaca pemahaman teori yang dibahas adalah (a) pengertian membaca pemahaman, (b) tujuan membaca pemahaman, (c) teknik membaca pemahaman, dan (d) indikator kemampuan membaca pemahaman.

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Smith (dalam Tarigan, 1986:56) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan penafsiran atau penginterpretasian pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang kognitif dan bahan-bahan bacaan. Menurut Agustina (2000:15) membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Membaca ini tidak menuntut pembaca membunyikan bacaan, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Selanjutnya, menurut Tarigan (2008:56) membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesusastraan, resensi kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Hal terpenting yang dapat dilakukan dalam kegiatan membaca pemahaman adalah dengan memfokuskan hati dan pikiran terhadap bacaan, sehingga lebih mudah memahami isi bacaan secara keseluruhan.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Secara umum membaca pemahaman bertujuan untuk memahami isi bacaan dalam bentuk ide, gagasan, pesan, dan menangkap informasi yang terkandung dalam bacaan. Menurut Tarigan (2008:56) tujuan membaca pemahaman, yaitu (1) memahami standar-standar atau norma-norma kesusastraan (*literary standars*), (2) resensi kritis (*critical review*), (3) drama tulis (*printed drama*) dan (4) pola-pola fiksi.

Selanjutnya, Agustina (2008:15) mengemukakan membaca pemahaman bertujuan untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gaasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian-pengertian dan penafsiran-penafsiran yang tidak menyimpang dari bacaan itu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menemukan ide-ide penting yang dikemukakan oleh pengarang dan memahami norma-norma kesusastraan. Selain itu dengan membaca pemahaman pembaca dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan.

c. Teknik Membaca Pemahaman

Teknik membaca pemahaman bertujuan untuk melihat pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Agustina (2000:16) mengemukakan enam teknik yang digunakan dalam membaca pemahaman, yaitu: (1) teknik menjawab pertanyaan, (2) teknik meringkas bacaan, (3) teknik mencari ide pokok, (4) teknik melengkapi paragraf, (5) teknik isian rumpang (*group cloze*), dan (6) teknik penataan gagasan (*group sequencing*).

1) Teknik Menjawab Pertanyaan

Teknik menjawab pertanyaan adalah teknik yang paling lazim digunakan dalam membaca pemahaman karena teknik ini dianggap teknik yang paling mudah untuk memahami bacaan. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara memberikan bahan bacaan kepada siswa, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berdasarkan bacaan yang telah dibacanya. Setelah selesai, pertanyaan tersebut dikumpul kemudian dibahas bersama-sama untuk mendapatkan jawaban yang benar, sehingga siswa mengetahui di mana letak kesalahannya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tadilah yang menjadi acuan untuk mengukur kemampuan pemahaman pembaca. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa memahami bacaan, (Agustina, 2000:16).

2) Teknik Meringkas Bacaan

Teknik meringkas bacaan disebut juga penyajian karangan dalam bentuk yang lebih singkat dari bacaan yang aslinya. Teknik ini dapat menguji seberapa

besar pemahaman siswa terhadap isi teks yang dibacanya. Dalam pembuatan rangkuman siswa harus mampu menangkap ide-ide utama yang disampaikan dalam bacaan, (Agustina, 2000:16).

3) Teknik Menentukan Ide Pokok

Ide pokok merupakan hal yang dibahas atau diungkapkan dalam bacaan. Teknik ini bertujuan agar siswa mampu membedakan ide pokok dan ide pendukung. Pelaksanaan teknik ini dapat dilakukan guru dengan memberikan bacaan-bacaan yang pendek kepada siswa kemudian guru melatih siswa menentukan ide pokok dan ide pendukung dari bacaan tersebut, (Agustina, 2000:16).

4) Teknik Melengkapi Paragraf

Menurut Kasim (1993:8) teknik melengkapi paragraf bertujuan melatih konsentrasi dan pemahaman bacaan siswa. Teknik ini dapat dilakukan guru dengan cara memberikan beberapa paragraf yang belum sempurna kepada siswa kemudian siswa ditugaskan untuk menyempurnakan paragraf tersebut menjadi paragraf yang logis dan koheran berdasarkan alternatif pilihan jawaban yang sudah disediakan.

5) Teknik Isian Rumpang

Teknik isian rumpang atau *group cloze* adalah salah satu teknik yang menitikberatkan pada pemerolehan kosakata siswa atau pemilihan kata yang tepat untuk sebuah bacaan. Cara ini dapat dilakukan dengan memberikan bacaan yang telah dikosongkan pada bagian tertentu kepada siswa, kemudian siswa ditugaskan

mengisi bagian-bagian yang kosong sehingga arti bacaan secara keseluruhan terlihat kembali seperti aslinya, (Agustina, 2000:16).

6) Teknik Penataan Gagasan

Teknik penataan gagasan atau *group sequencing* merupakan teknik yang dapat dilakukan untuk menguji pemahaman siswa dengan menitikberatkan pada penataan gagasan dalam suatu bacaan. Teknik ini dilakukan dengan cara memberi tugas kepada siswa menyusun pola-pola kalimat yang sudah dikacaukan susunannya menjadi paragraf yang jelas, logis dan sistematis, (Agustina, 2000:16).

d. Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman

Tarigan (1986:4) menyatakan membaca pemahaman mengandung empat aspek. *Pertama*, memahami pengertian sederhana, mencakup: a) kemampuan memahami kata-kata atau istilah-istilah, baik secara leksikal maupun secara gramatikal yang terdapat dalam bacaan, b) kemampuan memahami pola-pola kata serta susunan kalimat-kalimat panjang yang banyak terdapat dalam tulisan resmi, dan c) kemampuan menafsirkan lambang-lambang atau benda yang tepat dalam bacaan. *Kedua*, memahami signifikasi atau makna yang mencakup: a) kemampuan memahami ide-ide pokok yang dikemukakan pengarang, b) kemampuan memahami isi karangan dengan kebudayaan yang ada, dan c) kemampuan meramalkan reaksi-reaksi yang mungkin terjadi dari pembaca. *Ketiga*, dapat mengevaluasikan isi dan bentuk-bentuk karangan. *Keempat*, dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, aspek-aspek pokok yang dijadikan alat untuk mengukur keterampilan menulis rangkuman siswa dalam penelitian ini adalah (1) menentukan ide pokok, (2) menentukan ide rincian, (3) menentukan makna kata, dan (4) menentukan urutan bacaan.

3. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Rangkuman

Membaca pemahaman seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu suatu kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami bacaan agar mendapatkan informasi dari bacaan, sedangkan menulis rangkuman adalah menuliskan kembali hasil dari bacaan yang panjang yang dibaca sebelumnya menjadi lebih singkat tetapi tetap mempertahankan urutan isi dan ide pokok pengarang. Sesuai dengan pendapat Tarigan (1985:4) antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila penulis menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya ia ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain. Demikianlah, hubungan antara membaca dan menulis pada dasarnya adalah hubungan antara pembaca dan penulis.

Selanjutnya, Thahar (2004:13) mengemukakan bahwa hubungan antara menulis dan membaca adalah mustahil seseorang mampu menulis dengan baik tanpa pengalaman yang luas dari hasil membaca, karena amunisi seorang penulis dengan latar belakang informasi yang luas itu didapatkan dari banyak membaca.

Jadi, membaca pemahaman dengan menulis rangkuman mempunyai hubungan yang erat. Kemampuan menulis rangkuman tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya membaca pemahaman yang tinggi karena seseorang akan mampu menuliskan kembali bacaan yang telah dibacanya setelah membaca

dengan serius keseluruhan isi bacaan dan juga memahami bacaan yang dibacanya.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di antaranya, dilakukan Rina Marianti (2009) meneliti tentang "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Teknik Mencari Ide Pokok dengan Kemampuan Menulis Ringkasan Siswa Kelas VIII SMP Negari 2 Padang". Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang dengan menggunakan teknik mencari ide pokok tergolong pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 81,48. *Kedua*, kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang dengan menggunakan teknik meringkas isi bacaan tergolong pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 76,03. *Ketiga*, terdapat hubungan yang berarti antara kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik mencari ide pokok dengan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang dengan angka korelasi sebesar 0,52.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Athalia (2010) dengan judul "Hubungan Membaca Pemahaman dengan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang" menyimpulkan tiga hal berikut. (1) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang berada pada kualifikasi baik (80,63). (2) Kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang berada pada kualifikasi baik (80,10). (3)

Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang.

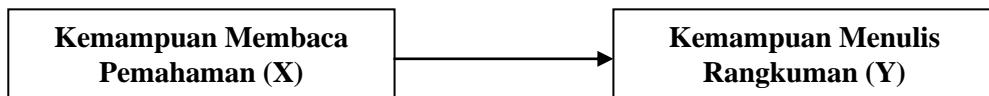
Penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang hubungan kemampuan membaca dengan kemampuan menulis. Perbedaannya terletak pada variabel, variabel penelitian penulis yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang sebagai variabel terikat (Y).

C. Kerangka Konseptual

Membaca merupakan suatu proses berpikir yang memerlukan keterampilan untuk memperoleh informasi, pemahaman, pengalaman, dan kesenangan dalam komunikasi secara tidak langsung antara pembaca dengan penulis melalui tulisannya. Selanjutnya, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca melalui media bahasa dan mengalami proses yang sadar, sehingga pesan yang ingin disampaikan jelas. Kemampuan membaca pemahaman digunakan untuk memahami isi bacaan dalam bentuk menyerap ide, gagasan, pesan, dan menangkap informasi serta memahami bacaan yang dibaca. Setelah siswa memahami isi bacaan yang telah dibacanya, kemudian siswa dituntut untuk menuliskan kembali bacaan tersebut dalam bentuk rangkuman.

Secara konseptual terdapat hubungan antara variabel kemampuan membaca pemahaman dengan variabel kemampuan menulis rangkuman. Variabel kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan variabel bebas (X) dan kemampuan menulis rangkuman merupakan variabel terikat (Y). Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual yang digunakan, ditampilkan dalam bentuk bagan berikut.

Gambar 1
Bagan Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

- X = Kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel bebas
- Y = Kemampuan menulis rangkuman sebagai variabel terikat
- = Korelasi

B. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis yang diajukan yaitu hubungan positif secara signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman. Hipotesis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada dk ($n-1$) dan taraf signifikan 95%.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada dk ($n-1$) dan taraf signifikan 95%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang. Jadi, dapat dikatakan, apabila kemampuan membaca pemahaman siswa baik maka kemampuan menulis rangkuman juga akan baik.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, yaitu mengenai hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, diperoleh tiga simpulan sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang tergolong baik (78,33) berada pada rentangan 76–85%. *Kedua*, rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang tergolong baik (78,05) berada pada rentangan 76–85%. *Ketiga*, bahwa hipotesis penelitian ini (H_1) diterima, karena pada derajat kebebasan $n-1$ dengan taraf signifikan 95% adalah $t_{tabel} = 5,27 >$ dari $t_{hitung} = 1,70$. Jadi, terdapat korelasi positif yang berarti antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, rata-rata nilai perindikator kemampuan menulis rangkuman adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 1 (kesesuaian ide pokok) tergolong baik 83,88. *Kedua*, kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 2 (kesesuaian isi) tergolong baik 81,66. *Ketiga*, kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 3 (ketepatan penggunaan ejaan) tergolong lebih dari cukup 70,55. *Keempat*, kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 4 (jumlah kata) tergolong baik 81,11. Hal ini membuktikan bahwa nilai kemampuan menulis rangkuman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Padang berada di atas KKM yaitu 75 dan indikator penilaian menulis rangkuman secara keseluruhan sudah dikuasai oleh siswa dengan baik.

Selanjutnya, nilai rata-rata perindikator kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 1 (menentukan ide pokok) tergolong baik 82,63. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 2 (menentukan ide rincian) tergolong baik 79,63. *Ketiga*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 3 (menentukan makna kata) tergolong lebih dari cukup 72,56. *Keempat*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang untuk indikator 4 (menentukan urutan bacaan) tergolong baik 76,74.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 35 Padang diharapkan lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis rangkuman siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Padang, dengan menggunakan berbagai teknik dan metode serta media pembelajaran yang merangsang dan membangkitkan minat, dan motivasi siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dan menulis rangkuman.

Kedua, upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis rangkuman siswa kelas VIII Negeri 35 Padang tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari siswa itu sendiri. Oleh karena itu, siswa harus menumbuhkan kembali kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca dan kemampuan menulis, terutama kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis rangkuman.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2000. "Pembelajaran Membaca Teori dan Latihan". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arifin Zainal dan Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athlia. 2010. Kemampuan Membaca Pemahaman dengan dengan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 24 Padang. *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian UNM.
- Kasim, Yuslina. 1993. "Beberapa Teknik Pengajaran Membaca". *Makalah*. Padang: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS IKIP Padang.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Mardalis, 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matianti, Rina. 2009. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik Mencari Ide Pokok dengan Kemampuan Menulis Ringkasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.